

**FAKULTAS ILMU KESEHATAN  
JURUSAN KESEHATAN MASYARAKAT  
UNIVERSITAS SILIWANGI  
TASIKMALAYA  
2019**

**ABSTRAK**

**YANI YULIANTI**

**FAKTOR-FAKTOR YANG BERHUBUNGAN DENGAN KEJADIAN  
ANEMIA PADA IBU HAMIL DI WILAYAH KERJA PUSKESMAS  
KARANGANYAR KOTA TASIKMALAYA TAHUN 2019**

Anemia merupakan keadaan dimana masa hemoglobin yang beredar tidak memenuhi fungsinya untuk menyediakan oksigen bagi jaringan tubuh. Ibu hamil merupakan salah satu kelompok yang berisiko mengalami anemia. Tujuan dari penelitian ini untuk mengetahui hubungan antara pendidikan, pengetahuan, pendapatan keluarga, usia ibu, status gizi, dan konsumsi tablet Fe dengan anemia pada ibu hamil. Penelitian ini menggunakan metode *cross sectional*. Populasi dalam penelitian ini yaitu ibu hamil yang terdata pada Mei 2019 berjumlah 166 dengan sampel penelitian sebanyak 117 orang. Hasil penelitian menunjukkan terdapat hubungan antara pengetahuan (*p value* 0,024), usia ibu (*p value* 0,039), konsumsi tablet Fe (*p value* 0,020). Tidak terdapat hubungan antara pendidikan, pendapatan keluarga, status gizi dengan *p value* > 0,05. Kesimpulan yaitu ada hubungan pengetahuan, usia ibu, konsumsi tablet Fe dengan kejadian anemia pada ibu hamil di Wilayah Kerja Puskesmas Karanganyar Kota Tasikmalaya. Tidak ada hubungan pendidikan, pendapatan keluarga, status gizi dengan kejadian anemia pada ibu hamil di Wilayah Kerja Puskesmas Karanganyar Kota Tasikmalaya. Saran yaitu penyuluhan kesehatan dan konseling dapat dilakukan secara berkesinambungan serta memperbaiki cara penyampaian informasi. Sebaiknya ibu hamil diharapkan untuk rutin serta melibatkan anggota keluarga untuk memantau dalam mengkonsumsi tablet Fe. Petugas kesehatan dapat memberikan penyuluhan mengenai batasan umur yang aman dalam kehamilan dan setiap ibu juga hendaknya dapat merencanakan kehamilannya.

Kata Kunci: Anemia, faktor resiko, ibu hamil.